

## ABSTRAK

### PEMIKIRAN SOEKARNO TENTANG MULTIKULTURALISME INDONESIA 1926-1933

Oleh Vinsentia Dini Kurniastuti

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2022

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan yaitu (1) pemikiran Soekarno tentang multikulturalisme Indonesia, (2) cara Soekarno dalam mengaplikasikan pemikirannya tentang multikulturalisme Indonesia. (3) relevansi pemikiran Soekarno tentang multikulturalisme dengan kondisi bangsa Indonesia sekarang.

Penelitian disusun menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan sejarah kritis. Dengan tahapan (1) pemilihan topik (2) heuristik (pengumpulan sumber) (3) kritik sumber (4) interpretasi dan (5) historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah multidimensional, yaitu secara sosial dan politik dengan model penulisan deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Soekarno adalah pejuang kemerdekaan secara penuh. Menyatukan unsur-unsur yang berbeda merupakan keniscayaan untuk menggalang kekuatan besar yang mampu menumbangkan kolonialisme dan imperialisme yang dialami bangsa Indonesia masa itu. (2) Beberapa upaya dilakukan Soekarno untuk mencapai tujuannya tersebut, mulai dari menjadi simpatisan partai politik, menjadi aktivis dan mendirikan partai politik hingga menjadi seorang guru yang bergaya orator. Ia juga menjadikan seni sebagai media untuk menanamkan semangat perjuangan dan menanamkan cinta tanah air sekaligus melestarikan budaya. Masyarakat yang multikultural bagi Soekarno adalah sebuah kekuatan besar yang dimiliki bangsa Indonesia. (3) Dalam kehidupan masa kini, isu tentang keberagaman kembali mencuat. Mulai dari masalah keberagaman agama, persoalan etnis, dan kebudayaan kini menjadi topik pemberitaan yang tiada habisnya.

Kata kunci : Soekarno, Multikulturalisme

## ABSTRACT

### SUKARNO'S THOUGHTS ON INDONESIAN MULTICULTURALISM 1926-1933

By Vinsentia Dini Kurniastuti

Sanata Dharma University Yogyakarta

2022

This study aims to describe three problems, namely (1) Soekarno's thoughts on Indonesian multiculturalism, (2) Soekarno's way of applying his thoughts on Indonesian multiculturalism. (3) the relevance of Soekarno's thoughts on multiculturalism with the current condition of the Indonesian nation.

The research was structured using qualitative methods, with a critical historical approach. Of which the stages include (1) topic selection (2) heuristics (source collection) (3) source criticism (4) interpretation and (5) historiography. The approach used was multidimensional, namely socially and politically with a descriptive analytical writing model.

The results of this study indicate: (1) Soekarno is a full-fledged freedom fighter. Uniting the different elements is a necessity to mobilize the great powers capable of overthrowing the colonialism and imperialism experienced by the Indonesian people at that time. (2) Several efforts were made by Soekarno to achieve this goal, ranging from becoming a political party sympathizer, becoming an activist and establishing a political party to becoming a teacher with the style of an orator. He also uses art as a medium to instill a spirit of struggle and instill love for the homeland while preserving culture. For Soekarno, a multicultural society is a great strength for the Indonesian people. (3) In today's life, the issue of diversity has resurfaced. Starting from the issue of religious diversity, ethnic issues, and culture are now endless news topics.

Keywords: Soekarno, Multiculturalism